

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Bulan: Januari 2024

| No | Komoditas | Rata-Rata Harga Harian atau mingguan |
|----|-----------------|--------------------------------------|
| 1 | Beras | 14.000 |
| 2 | Bawang Merah | 40.000 |
| 3 | Cabai Rawit | 25.000 |
| 4 | Cabai Merah | 45.000 |
| 5 | Daging Ayam Ras | 26.000 |
| 6 | Telur ayam | 22.500 |
| 7 | Daging Sapi | 120.000 |
| 8 | Minyak Goreng | 14.000 |
| 9 | Gula | 18.000 |

Bulan: Februari 2024

| No | Komoditas | Rata-Rata Harga Harian atau mingguan |
|----|-----------------|--------------------------------------|
| 1 | Beras | 14.000 |
| 2 | Bawang Merah | 33.250 |
| 3 | Cabai Rawit | 28.750 |
| 4 | Cabai Merah | 48.750 |
| 5 | Daging Ayam Ras | 25.550 |
| 6 | Telur ayam | 26.125 |
| 7 | Daging Sapi | 120.000 |
| 8 | Minyak Goreng | 16.250 |
| 9 | Gula | 17.000 |

Bulan: Maret 2024

| No | Komoditas | Rata-Rata Harga Harian atau mingguan |
|----|-----------------|--------------------------------------|
| 1 | Beras | 14.000 |
| 2 | Bawang Merah | 33.250 |
| 3 | Cabai Rawit | 28.750 |
| 4 | Cabai Merah | 48.750 |
| 5 | Daging Ayam Ras | 25.500 |

| | | |
|----------|----------------------|----------------|
| 6 | Telur ayam | 26.125 |
| 7 | Daging Sapi | 120.000 |
| 8 | Minyak Goreng | 16.250 |
| 9 | Gula | 17.000 |

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Kenaikan harga beras disebabkan oleh anjloknya produksi gabah disebabkan faktor iklim seperti El Nino yang menyebabkan kekeringan serta La Nina yang meniggikan curah hujan dan potensi banjir di Indonesia. Faktor alam yang turut memicu mundurnya masa panen awal 2024.
- Penurunan produksi gabah juga dipicu harga pupuk nonsubsidi yang melambung hingga pada tahun 2023.
- Kenaikan harga beras dipicu oleh faktor non alam selain pupuk, adalah alih fungsi lahan pertanian padi. Setiap tahun 90 ribu sampai 100 ribu hektare sawah berubah fungsi, menurut data Kementerian Pertanian tahun 2022.
- Padahal, setiap tahun pencetakan sawah baru hanya mencapai 60.000 hektare, berdasarkan catatan Kementerian Agraria dan Tata Ruang. Dalam hitungan [Litbang Kompas](#), dari selisih sawah yang hilang setiap tahun, produksi gabah di Indonesia turun hingga 174.000 ton per tahun.
- Kenaikan harga beras juga di picu oleh kebijakan pemerintah yang lebih mengutamakan konsumen ketimbang petani. Wujud dari ketimpangan itu, kata dia, terwujud dalam harga pembelian pemerintah (HPP) untuk gabah kering panen yang dipatok lebih rendah dari pada biaya produksi yang ditanggung petani.
- Permintaan pasokan bahan pangan meningkat pada awal bulan Januari hingga maret disebabkan oleh permintaan masyarakat untuk persiapan menjelang memasuki bulan Ramadhan dan Hari Raya Besar Keagamaan.
- Meningkatnya biaya produksi seiring dengan kenaikan harga bahan bakar yang mempengaruhi produksi suatu barang.
- Distribusi bahan pangan yang belum merata dan pasar murah yang belum menyentuh wilayah pelosok suatu daerah.
- Kenaikan penawaran dan permintaan yang dapat mempengaruhi sistem ketersediaan barang/jasa.
- Faktor budaya menjelang hari besar keagamaan
- Kekeringan yang terjadi di sejumlah daerah yang tentu memberikan dampak pada pertanian, bergesernya musim tanam hingga panen, Saat ini beras masih dalam awal musim tanam, sehingga stok beras masih relatif rendah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Bulog mewajibkan mitra mereka di pasar dan ritel menjual beras SPHP dengan harga yang sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditentukan pemerintah. Penjualan dengan batas HET ini di klaim untuk membuat harga beras turun dan menjadi stabil
- Beras SPHP yang dikelarkan Bulog sama seperti produk minyak goreng kemasan bermerek Minyakita yang dikeluarkan Kementerian Perdagangan pada Juli 2022. Minyakita adalah program minyak goreng murah pemerintah untuk merespons harga

minyak goreng yang meroket.

- Untuk mengatasi persoalan beras kali ini, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan menyebut pemerintah akan mengimpor 3,6 juta ton beras disebabkan produksi beras lokal, tidak akan cukup memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Untuk mengatasi mekanisme pasar yang menentukan harga beras di pasar, Menteri Perdagangan meminta masyarakat membeli beras SPHP yang dikeluarkan Bulog.
- Melakukan komunikasi publik yang tidak membuat masyarakat panik dan mengupayakan untuk tetap tenang.
- Mengaktifkan satgas pangan di daerah yang memiliki tugas melaporkan harga dan ketersediaan komoditas untuk dilaporkan kepada kepala daerah dan selanjutnya secara berjenjang dilaporkan kepada Kemendagri dan mengecek langsung ke lapangan terkait harga dan ketersediaan komoditas termasuk masalah yang terjadi (suplai/distribusi).
- Memberikan stimulus dan bimbingan kepada petani terkait pengolahan lahan dan pengendalian OPT yang dapat menyebabkan gagal panen
- Memperbaiki rantai pasok, agar barang yang dibutuhkan masyarakat tersedia di pasar.
- Menetapkan harga eceran tertinggi (HET)
- Pengawasan distribusi pangan
- Menyiapkan dan memeriksa cadangan pangan pemerintah daerah
- Melaksanakan operasi pasar dan Gerakan pangan murah dimana harga kebutuhan pokok jauh dibawah harga yang dijual dipasaran.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Dampak Terhadap Ekonomi Makro Kenaikan harga beras memiliki dampak yang luas terhadap ekonomi makro suatu negara diantaranya adalah inflasi kenaikan harga beras dapat menjadi pemicu utama, hal ini disebabkan karena beras merupakan komoditas penting dalam indeks harga konsumen.
- Inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya beli masyarakat, merugikan konsumen dan menyulitkan bank sentral dalam menjaga stabilitas harga.
- Ketidak stabilan Sosial akibat kenaikan harga beras terutama di Indonesia dan Negara-Negara yang mayoritas penduduknya mengkonsumsi beras sebagai bahan makanan pokok. Dampak terakhir terjadi Defisit Neraca Perdagangan Dimana Negara-negara yang bergantung pada impor beras untuk memenuhi kebutuhan konsumsi domestiknya mungkin mengalami tekanan pada neraca perdagangan. Sehingga kenaikan harga beras dapat meningkatkan biaya impor, yang pada gilirannya memperburuk defisit perdagangan.
- Rendahnya konektivitas jaringan distribusi pangan
- Kesenjangan informasi pasar
- Produktivitas pangan belum seimbang.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Memperkuat Koordinasi pemerintah pusat dan daerah.
- Jika beras premium sedang mahal, kami harap masyarakat bisa membeli alternatif yaitu beras komersial Bulog atau beras SPHP sehingga laju kenaikan harga beras lokal yang belum panen ini bisa ditahan jika permintaannya sedang turun.
- Memperkuat ketahanan pangan dengan meningkatkan produksi dengan membuat inovasi maupun beralih dari beras ke bahan pangan lain sebagai bahan makanan pokok.
- Menjaga inflasi kelompok bahan pangan.

Gerakan Pangan Murah ke beberapa daerah di Indonesia merupakan Pengendalian inflasi yang dilakukan oleh pemerintah dengan mengatur pengendalian inflasi untuk mengurangi kenaikan harga beras serta Mengurangi suku bunga perbankan untuk mengurangi kenaikan harga beras

- Instansi terkait dan pemerintah daerah wajib berkolaborasi dengan baik untuk melakukan inovasi ataupun antisipasi sebagai bentuk penanggulangan inflasi dan tanggungjawab atas ketersediaan pangan daerah setempat.
- Melaksanakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) yang meliputi seluruh komoditas pangan strategis, setiap item komoditas dikaji oleh setiap daerah, dimana daerah yang kekurangan komoditas mengambil dari daerah surplus.